

GAMBARAN POLA KONSUMSI PURIN DAN KADAR ASAM URAT PADA PEMANDU WISATA DI SAHADEWA BARONG DAN KERIS DANCE BATUBULAN



Oleh :
MARIA ROMAULINA ARITONANG
NIM. P07131017017

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2020

**GAMBARAN POLA KONSUMSI PURIN DAN KADAR ASAM
URAT PADA PEMANDU WISATA DI SAHADEWA BARONG
DAN KERIS DANCE BATUBULAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Gizi**

Oleh :
MARIA ROMAULINA ARITONANG
NIM.P07131017017

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN POLA KONSUMSI PURIN DAN KADAR ASAM URAT PADA PEMANDU WISATA DI SAHADEWA BARONG DAN KERIS DANCE BATUBULAN

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes.

NIP. 196703161990032002

Pembimbing Pendamping :

G.A Dewi Kusumayanti, DCN., M.Kes.

NIP.196604261989032003

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI

POLTEKNIK KSEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes.

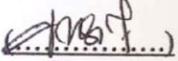
NIP. 196703161990032002

PENELITIAN DENGAN JUDUL :

**GAMBARAN POLA KONSUMSI PURIN DAN KADAR ASAM
URAT PADA PEMANDU PARIWISATA DI SAHADEWA
BARONG DAN KERIS DANCE BATUBULAN**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL: 12 MEI 2020**

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------|---|
| 1. <u>Pande Putu Sri Sugiani, DCN., M.Kes.</u> | (Ketua) |  |
| 2. <u>Lely Cintari, SST. M.P.H.</u> | (Anggota 1) |  |
| 3. <u>Dr. Ni Komang Wiardani, SST. M.Kes.</u> | (Anggota 2) |  |

MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST. M.Kes.
NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Romaulina Aritonang

NIM : P07131017017

Program Studi : Diploma Tiga

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Jl. Raya Sesetan Gg. Ikan Paus No 2C

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Pola Konsumsi Purin dan Kadar Asam Urat pada Pemandu Wisata di Sahadewa Barong dan Keris Dance Batubulan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 April 2020



Maria Romaulina Aritonang
NIM.P07131017017

**DESCRIPTION OF PURINE CONSUMPTION PATTERNS AND URIC ACID
LEVELS IN OF TOURISM GUIDE IN BARONG AND KERIS DANCE
BATUBULAN**

ABSTRACT

Uric acid is the result of metabolism in the body which levels should not be excessive. Everyone has uric acid in the body because every normal metabolism of uric acid is produced. The trigger is food and other compounds that contain lots of purines. The body provides 85 percent of purine compounds for daily needs, while purines obtained from food only about 15 percent. The purpose of this study is to find out the pattern of purine consumption patterns and uric acid levels in tour guides in Sahadewa Barong and Kris Batubulan dance. This type of research is Observational research with Cross Sectional approach with a total sample of 24 people. The results obtained are that most 62% have normal uric acid levels, 38% have high uric acid levels, 58% have normal purine consumption. The results of the cross tabulation showed that of 9 people (38%) with high uric acid levels, there were 2 (22.22%) people consuming purine source food more than recommended, but there were also 3 people (33.33%) consuming purine less, and 4 (44.44%) consume enough purines. It is expected that tour guides can consume foods that do not contain high purines and are diligent in exercising.

Keywords: purine consumption, uric acid levels, tourism guide

GAMBARAN POLA KONSUMSI PURIN DAN KADAR ASAM URAT PADA PEMANDU PARIWISATA DI SAHADEWA BARONG DAN KERIS DANCE BATUBULAN

ABSTRAK

Asam urat merupakan hasil metabolisme di dalam tubuh yang kadarnya tidak boleh berlebih. Setiap orang memiliki asam urat di dalam tubuh karena pada setiap metabolisme normal dihasilkan asam urat. Pemicunya adalah makanan dan senyawa lain yang banyak mengandung purin. Tubuh menyediakan 85 persen senyawa purin untuk kebutuhan setiap harinya, sedangkan purin yang didapat dari makanan hanya sekitar 15 persen. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui gambaran pola konsumsi purin dan kadar asam urat pada pemandu wisata di sahadewa barong dan keris dance batubulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Observasional* dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 24 orang. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu sebagian besar 62% memiliki kadar asam urat yang normal, 38% memiliki kadar asam urat yang tinggi, 58% jumlah konsumsi purin normal. Hasil dari tabulasi silang didapatkan bahwa dari 9 orang (38%) dengan kadar asam urat tinggi, terdapat 2 (22,22 %) orang mengkonsumsi makanan sumber purin lebih dari anjuran, namun terdapat juga 3 orang (33,33%) mengonsumsi purin yang kurang, dan 4 (44,44%) mengonsumsi purin yang cukup. Diharapkan untuk pemandu wisata dapat mengonsumsi makanan yang tidak mengandung tinggi purin dan rajin melakukan olahraga.

Kata kunci : konsumsi purin, kadar asam urat, pemandu wisata

Ringkasan Penelitian

Gambaran Pola Konsumsi Purin Dan Kadar Asam Urat Pada Pemandu Pariwisata Di Sahadewa Barong Dan Keris Dance Batubulan

Oleh :

Maria Romaulina Aritonang (NIM.P07131017017)

Asam urat merupakan produk akhir dari metabolisme purin yang berlangsung di dalam tubuh manusia.(Stryer,2000). Penimbunan asam urat terjadi karena banyaknya seseorang mengonsumsi makanan yang banyak mengandung purin. Kadar asam urat normal pada wanita adalah 2,6 – 6 mg/dl dan kadar asam urat normal pada laki-laki 3,5 – 7 mg/dl (kertia,2009).

Hasil riset kesehatan dasar (Rskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa penyakit sendi di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan (nakes) sebesar 11,9% dan berdasarkan diagnosis dan gejala sebesar 24,7%, sedangkan berdasarkan daerah diagnosis nakes tertinggi di Provinsi Bali sebesar 19,3% dan berdasarkan diagnosis dan gejala tertinggi yaitu di Nusa Tenggara Timur sebesar 31,1%. Hasil Rskesdas 2018 menunjukkan bahwa penyakit sendi di Indonesia berdasarkan diagnosis pada penduduk umur ≥ 15 tahun sebesar 7,3% , sedangkan pada daerah provinsi yang tertinggi di Aceh sebesar 13,3%. Prevalensi untuk provinsi Bali mengalami penurunan dari tahun 2013 tetapi tetap melebihi dari prevalensi nasional.

Konsumsi purin yang tinggi merupakan salah satu faktor penyebab penyakit asam urat. Selain itu para pemandu wisata biasanya sering mengajak wisatawan untuk merasakan makanan khas Bali ataupun berwisata kuliner lainnya. Tidak hanya wisatawan saja yang menikmati makanan khas bali tetapi pemandu wisata

pun ikut untuk menikmati makanan khas tersebut. Sejauh ini makanan khas bali yang biasa dikonsumsi dan dikenalkan ke wisatawan adalah lawar babi, babi guling, betutu ayam, pepes ayam/babi, sate babi, makanan – makanan tersebut merupakan makanan yang tinggi purin (Hensen, Tjokorda Raka Putra, 2007)

Tujuan penelitian ini yaitu menetahui gambaran pola konsumsi purin dan kadar asam urat pada pemandu wisata di sahadewa barong dan keris dance batubulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Observasional* dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 24 orang. Hasil jumlah asupan purin dinyatakan dalam satuan milligram (mg). Asupan purin normal per hari adalah 500-1000mg (Diantari, 2012) dan dikategorikan menjadi kurang, normal, dan lebih. Hasil jenis konsumsi makanan tinggi purin di kategorikan menjadi > rata-rata dan < rata-rata. Hasil frekuensi konsumsi makanan yang mengandung purin di kategorikan menjadi sering > 3 x seminggu dan jarang < 3 x seminggu. Data kadar asam urat yang didapatkan dari hasil tes kadar asam urat dikelompokkan menjadi 2 yaitu kadar asam urat normal dan kadar asam urat tidak normal.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu sebagian besar 62% memiliki kadar asam urat yang normal, 38% memiliki kadar asam urat yang tinggi, 58% jumlah konsumsi purin normal. Hasil dari tabulasi silang didapatkan bahwa dari 9 orang (38%) dengan kadar asam urat tinggi, terdapat 2 (22,22 %) orang mengkonsumsi makanan sumber purin lebih dari anjuran, namun terdapat juga 3 orang (33,33%) mengonsumsi purin yang kurang, dan 4 (44,44%) mengonsumsi purin yang cukup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal yang berjudul “Gambaran Pola Konsumsi Purin dan Kadar asam urat pada Pemandu Wisata di Sahadewa Barong Dance Batubulan”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes. selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing dan mengarahkan, serta memberikan saran dan petunjuk dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Gusti Ayu Dewi Kusumayanti, DCN., M.Kes. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing dan mengarahkan, serta memberi saran dan petunjuk dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu melancarkan penyelesaian tugas akhir ini.
4. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak/ibu dosen dan staff pegawai yang turut memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Orang tua dan teman-teman di Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah banyak membantu memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian tugas akhir ini ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran pembaca yang membangun untuk kemajuan penulis. Demikian tugas akhir ini semoga dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun pihak lain. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Denpasar, 20 April 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Asam Urat	6
1. Pengrtian Asam Urat.....	6
2. Penyebab Asam Urat.....	7
3. Faktor yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat.....	7
4. Gejala Asam Urat.....	9
5. Kadar Asam Urat	9
B. Pola Konsumsi	10
1. Pengertian Pola Konsumsi	10
2. Metode Pengukuran Pola Konsumsi	10
C. Purin.....	11
1. Pengertian Purin.....	11
2. Pengelompokan Bahan Makanan menurut Kadar Purin	12
BAB III KERANGKA KONSEP	13
A. Kerangka Konsep	13
B. Variabel dan Definisi Operasional	14
BAB IV METODE PENELITIAN	17

A. Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	19
F. Pengolahan dan Analisis Data	21
G. Etika Penelitian	22
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil	24
1. Gambaran Umum Lokasi	24
2. Karakteristik Sampel.....	25
3. Gambaran Pola Konsumsi Purin Sampel	26
4. Gambaran Kadar Asam Urat Sampel.....	27
5. Gambaran Kadar Asam Urat Berdasarkan Pola Konsumsi	28
B. Pembahasan.....	31
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Simpulan	33
B. Saran	33

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Kadar Asam Urat Darah pada Pria dan Wanita	9
Tabel 2. Pengelompokkan Bahan Makanan Menurut Kadar Purin.....	11
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel.....	14
Tabel 4. Sebaran Karakteristik Sampel	25
Tabel 5. Kadar asam urat sampel berdasarkan jumlah konsumsi makanan tinggi purin	28
Tabel 6. Kadar asam urat pemandu wisata berdasarkan jenis makanan tinggi purin	29
Tabel 7. Kadar Asam urat pemandu wisata berdasarkan frekuensi konsumsi makanan tinngi purin.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	13
Gambar 2. Sebaran sampel menurut konsumsi makanan tinggi purin	26
Gambar 3. Sebaran sampel menurut jumlah konsumsi makanan tinggi purin	27
Gambar 4. Sebaran Kadar Asam Urat Sampel	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi Penelitian Provinsi Bali.....	38
Lampiran 2. Rekomendasi Penelitian Kabupaten Gianyar.....	39
Lampiran 3. Ethical Approval Politeknik Kesehatan Denpasar	40
Lampiran 4. Cara Penggunaan alat blood uric acid meter.....	41
Lampiran 5. Form Identitas Sampel dan Kadar Asam Urat.....	42
Lampiran 6. Surat Persetujuan Menjadi Responden	43
Lampiran 7. Kuisioner SQFFQ.....	44
Lampiran 8. Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)	47